

REKOMENDASI COVID 19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOTA LUBUKLINGGAU
2024

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Resume Analisis Risiko Penyakit Penetapan nilai karakteristik risiko didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang	KERENTANAN	ANCAMAN	KAPASITAS	RISIKO
	18 RENDAH	6 RENDAH	55.59 SEDANG	28.2 RENDAH
Profil Risiko	RENDAH			

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota LubukLinggau, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

ANCAMAN		
Risiko Penularan dari Daerah Lain	0.0	RENDAH
Risiko Penularan Setempat	10.0	RENDAH

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kota Lubuk Linggau Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

KERENTANAN		
KARAKTERISTIK PENDUDUK	30.6	RENDAH
KETAHANAN PENDUDUK	8.5	RENDAH
KEWASPADAAN KAB/KOTA	46.7	SEDANG
Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	0.0	RENDAH

Tabel

2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kota Lubuk Linggau Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu : Kewaspadaan Kab/Kota

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

KAPASITAS		
Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	0.0	RENDAH
Kesiapsiagaan	86.0	TINGGI
Surveilans	85.0	TINGGI
Promosi	0.0	RENDAH

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kota Lubuk Linggau Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Abai.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu : anggaran kewaspadaan dan penanggulangan, dan promosi.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota LubukLinggau dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Selatan
Kota	Kota Lubuk Linggau
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
Ancaman	6
Kerentanan	18
Kapasitas	55.59
RISIKO	28.2
Derajat Risiko	Rendah

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota LubukLinggau Tahun 2024.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota LubukLinggau untuk tahun 2024, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 6 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 18 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 55.59 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 28.2 atau derajat risiko Rendah

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab / Kota	Mengusulkan SE tentang covid 19	Sub.Koord	Juni 2025	

2	Promosi	Mengusulkan pembuatan media informasi	Sub.Koord	Mei 2025	
3	Surveilans	Meningkatkan sensitifitas surveilans dilapangan	Sub.Koord	Juli 2025	

Lubuk Linggau , Mei 2025
Mengetahui
Plt.Kepala Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau



Drs. Erwin Armeidi, M. Si
NIP. 19700531 199003 1 002

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kab / Kota	46.6	Sedang
2	Karakteristik Penduduk	30.6	Rendah
3	Ketahanan Penduduk	8.5	Rendah
4	Kunjungan Penduduk ke Negara/wilayah berisiko	0.00	Rendah

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kab/Kota	46.6	Sedang

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan	0.00	Rendah
2	Promosi	0.00	Rendah
3	Kesiapsiagaan	86.0	Tinggi
4	Surveilans	85.0	Tinggi

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	0.00	Rendah
2	Kesiapsiagaan	86.0	Tinggi
3	Surveilans	85.0	Tinggi

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kab/Kota					Tidak adanya SE terbaru tentang kasus covid 19

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Promosi	Kurangnya sosialisasi petugas mengenai penyakit covid 19 pasca pandemi			Tidak ada anggaran yang tersedia untuk media promosi covid 19	
2.	Surveilans	Kurang aktifnya petugas surveilans dilapangan dalam penyelidikan dan pengulangan penyakit covid 19 pasca pandemi	Pasca pandemic, sosialisasi yang dilakukan belum optimal		Tidak adanya anggaran	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Meningkatkan kewaspadaan dini Kab / Kota tentang penyakit covid 19
2	Membuat media informasi tentang covid dan menyebarkannya
3	Meningkatkan sensitifitas surveilans

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab / Kota	Mengusulkan SE tentang covid 19	Sub.Koord	Jun 2025	
2	Promosi	Mengusulkan pembuatan media informasi	Sub.Koord	Juli 2025	
3	Surveilans	Meningkatkan sensitifitas surveilans dilapangan	Sub.Koord	Juli 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Lena Agusstini, SKM., MM	Kabid P2P	Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau
2	Radiusmar, SKM., MAP	Sub.Koord. Survim	Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau
3	Risna Wati, S.KM	Pengelola Program PIE	Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

